

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang berkesinambungan dalam melakukan pemeriksaan pada ibu hamil mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL sampai KB, yang bertujuan menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) sehingga mulai dari kehamilan, ibu hamil disarankan untuk melakukan kunjungan ke rumah bidan atau bisa juga ke puskesmas untuk memantau perkembangan janin dan kesehatan ibu tersebut (Prapitasari R, 2021;5).

Asuhan Kebidanan komprehensif juga merupakan asuhan yang di berikan kepada ibu hamil secara berurutan atau dengan melakukan pemeriksaan kehamilan terlebih dahulu, di kehamilan yaitu melakukan pemantauan sampai kehamilan 9 bulan (usia kehamilan sudah matang) dengan memenuhi frekuensi minimal di setiap trimester, yaitu 1 kali trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 2 kali trimester ke dua (Usia kehamilan 13-24 minggu), 3 kali di trimerter ke tiga (usia kehamilan diatas 24 minggu sampai menuju persalinan). Standar yang dilakukan oleh Kemenskkes tersebut untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan janin dan juga kesehatan ibu, sehingga faktor terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menurun dan hal tersebut dapat mencegah faktor resiko pada kehamilan. (KIA, 2023;1).

DI-Indonesia AKI pada tahun 2018 sampai 2021 mengalami perubahan, yaitu pada tahun 2018 sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2019 yaitu sebanyak 88 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2020 sebanyak 189 per 100.000 sedangkan tahun 2021 sebanyak 102 per 100.000 kelahiran hidup. Dari perkembangan di atas terdapat bahwa dari tahun 2018-2021 terdapat peningkatan AKI di Indonesia (Kurnia *et al.*, 2024,1)

Komplikasi Kehamilan merupakan penyebab kematian ibu seperti perdarahan pada masa kehamilan dengan usia kehamilan < 20 minggu atau

biasa disebut perdarahan inkomplit atau darah yang menggumpal banyak (jaringan janin) keluar dari vagina ibu hamil sehingga bisa menyebabkan perdarahan terus berlanjut jika tidak di tangani langsung. Ada juga karena preeklamsia/ eklamsia yang tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg, sehingga dapat beresiko terjadinya komplikasi yang membahayakan janin di dalam kandungan. Salah satunya menyebabkan janin terlambat atau janin tidak berkembang. Ada juga kehamilan ektopik yaitu kehamilan di luar rahim atau di luar kandungan sehingga itu juga dapat menyebabkan komplikasi pada ibu hamil jika tidak di tangani langsung atau di dilakukan operasi. Kehamilan ektopik biasanya terjadi pada usia 35-44 tahun (resti) atau adanya infeksi pada daerah saluran indung telur, sehingga terjadi perlengketan yang menutup jalan sel telur yang telah di buahi menuju ke dinding Rahim. (Watkins dan Stem, 2020;6).

Penyebab kematian ibu dapat terjadi pada saat kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh aspek medis, sosial, budaya dan agama. Secara global 80% kematian ibu tergolong pada kematian ibu langsung. Pola penyebab langsung dimana-mana sama, yaitu perdarahan (25%, biasanya perdarahan pasca persalinan), sepsis (15%), komplikasi aborsi tidak aman (13%) dan sebab-sebab lain (8%). (Siburian *et al.*, 2021;1)

Ibu hamil dengan hipertensi mempunyai kecemasan tinggi selama proses kehamilan, dikarenakan resiko yang besar yang akan dihadapi oleh dirinya maupun bayi yang dilahirkan. Kondisi tersebut akan bertambah sulit jika ibu hamil dengan hipertensi memiliki perasaan-perasaan yang mengancam seperti munculnya perasaan khawatir yang berlebihan, kecemasan dalam menghadapi kelahiran.(Siburian *et al.*, 2021;1)

Proposal ini penulis mengambil satu subjek asuhan dengan Ibu J.S G3P2A0 umur 28 tahun usia kehamilan 34-36 minggu dengan kehamilan normal adalah salah seorang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Janjangkola. Dari hasil pengkajian yang di dapatkan Ibu J.S tidak pernah mengalami abortus dan tidak ada riwayat operasi/SC. Sekarang ini anak pertama Ibu J.S berusia 7 tahun. Keluhan yang dirasakan Ibu J.S selama

masa kehamilan TM III yaitu nyeri punggung dan penulis akan memberikan asuhan bagaimana cara untuk mengurangi nyeri punggung

yang dirasakan oleh ibu hamil tersebut dengan memberitahukan bahwa ibu hamil bisa melakukan senam yoga, kompres hangat pada punggung, dan melakukan senam hamil di rumah.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana cara penerapan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III dengan nyeri bagian punggung ibu hamil melalui pendekatan dan penerapan manajemen asuhan kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Janjangkola Kabupaten Tapanuli Utara

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

Tujuan terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus :

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ibu J.P G3P2A0 pada TM III mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai Kb.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III yang meliputi, pengkajian, penegakan diagnose, perencanaan dan pelaksanaan asuhan sesuai kebutuhan ibu hamil.

1.4 Sasaran, tempat dan waktu asuhan kebidanan

1.4.1 Sasaran

Yang menjadi sasaran subjek asuhan kebidanan diberikan pada Ibu J.S usia kehamilan 34-36 minggu masa kehamilan trimester III, bersalin, pascalin, bayi baru lahir, dan keluarga berencana

1.4.2 Tempat

Tempat pemberian asuhan yaitu di wilayah kerja Puskesmas Sarulla. Kecamatan Purbatua, Kabupaten Tapanuli Utara

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan penulis untuk pemberian asuhan yang diperlukan mulai dari penyusunan laporan akhir sampai memberikan asuhan kebidanan yaitu mulai dari Februari sampai Mei.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

Salah satu manfaat bagi penulis yaitu dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk menambahkan pengalaman dan pengetahuan yang telah didapatkan dari hasil praktek yang di lakukan.

1.5.2 Praktis

1. Bidan : hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan sampai Kb
2. Bagi Ibu : dapat menambahkan wawasan pada ibu serta meningkatkan kesehatan ibu dan janin.
3. Bagi Pendidikan Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara

Sebagai bahan pendidikan untuk mendapatkan evaluasi dalam kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB serta sebagai bahan referensi bagi penulis.